

**STUDI KEANEKARAGAMAN REPTIL DI SEKITAR
SUNGAI, SAWAH, DAN HUTAN SAMIGALUH,
KULON PROGO**

SKRIPSI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai derajat S – 1 pada Studi Biologi



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Disusun oleh :

WARKAH FEBRIAN BASRIN

13640051

**PROGRAM STUDI BIOLOGI
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN SUNAN KALIJAGA
2019**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARIMSE

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Warkah Febrian Basrin

NIM : 13640051

Prodi : Biologi

Menyatakan bahwa skripsi yang saya susun sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil tulis saya sendiri. Adapun bagian- bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah. Saya bersedia menerima sanksi percobutan gelar akademika yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Yogyakarta, 25 september 2019

penulis



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KAHMAGHA
YOGYAKARTA

Warkah Febrian Basrin
13640051



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir

Lamp :

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Sains dan Teknologi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan

seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Warkah Februari Basrin

NIM : 13640051

Judul Skripsi : Studi keanekaragaman Reptil di Sekitar Sungai, Sawah dan Hutan Samigaluh, Kulon Progo.

sudah dapat diajukan kembali kepada Program Studi Biologi Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam ilmu sains dan teknologi

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 27 September 2019

Pembimbing

Siti Aisah, M.Si

NIP. 19740611 200801 2 009



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 540971 Fax. (0274) 519739 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-4565/Un.02/DST/PP.00.9/10/2019

Tugas Akhir dengan judul : Studi Keanekaragaman Reptil di Sekitar Sungai, Sawah, dan Hutan Samigaluh Kulon Progo

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : WARKAH FEBRIAN BASRIN
Nomor Induk Mahasiswa : 13640051
Telah diujikan pada : Selasa, 08 Oktober 2019
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Siti Aisah, S.Si., M.Si.
NIP. 19740611 200801 2 009

Penguji I

Najda Rifqiyati, S.Si., M.Si.
NIP. 19790523 200901 2 008

Penguji II

Ardyan Pramudya Kurniawan, S.Si., M.Si.
NIP. 19841203 201503 1 003

Yogyakarta, 08 Oktober 2019

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Sains dan Teknologi

Dekan



Dr. Murtono, M.Si.

NIP. 19590212 200003 1 001

MOTTO

Menjadi Difabel bukan berarti kita harus menyerah dalam menjalani hidup dan melewati semua kesulitan.

Sesungguhnya bersama kesukaran itu ada kemudahan karena itu bila kau telah selesai (mengerjakan yang lain) dan kepada tuhan, berharapalah

(Q,s Al-Insyirah : 6-8)



HALAMAN PERSEMBAHAN

“ Skripsi ini aku dipersembahkan untuk Ayahanda Basir dan Ibunda Rina Melati
Adik-adikku ,keponakanku, saudaraku dan keluarga besarku serta orang – orang
yang aku cintai”

Almamater tercinta Program Studi Biologi

Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Alam Indonesia Raya



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis haturkan atas limpahan rahmat dan nikmat yang telah Allah SWT berikan sehingga skripsi yang berjudul **Studi Keanekaragaman Reptil di sekitar Sungai Sawah, dan Hutan Samigaluh, Kulon Progo** dapat terselesaikan dengan lancar. Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW juga senantiasa tercurahkan karena atas ajaran dan tuntunan-Nya kita bisa menjadi pribadi yang lebih baik. Semoga skripsi ini bisa menjadi sumber informasi tambahan dalam bidang Biologi khususnya Reptil.

Penulis menyadari memiliki banyak kekurangan dalam menyusun skripsi ini. Namun atas dukungan, bantuan, dan doa dari berbagai pihak, skripsi ini dapat terselesaikan dengan sebaik-baiknya. Oleh karena dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada :

1. Allah SWT. atas rahmat kesempatan serta nikmat berupa kelancaran yang diberikan-Nya kepada penulis;
2. Orang tua tercinta, Bapak Basir dan Ibu Rina Melati, serta adikku, Ilhami Basrin dan Ibnu Taymiyah Basrin, atas segala doa, materi, motivasi, dan semangat yang selalu diberikan kepada penulis.
3. Rektor UIN Sunan Kalijaga, Bapak Prof. Drs. KH Yudian Wahyudi, M. A., Ph.D dan Dekan Fakultas sains dan Teknologi, Bapak Dr Murtono, M .Si yang telah membimbing kami melalui beberapa kebijakan yang diterapkan di kampus UIN Sunan Kalijaga serta Fakultas Sains dan Teknologi.
4. Ibu Erny Qurrotul Ainy, S.Si., M.Si. selaku Ketua Program Studi Biologi.

5. Ibu Siti Aisah, S.Si., M. Si. selaku pembimbing akademik yang selalu memberikan semangat hingga akhir sekaligus dengan sabar menuntun dan memberikan pengarahan kepada penulis dalam tugas akhir ini.
6. Ibu Najda Rifqyati, S.Si, M.Si. selaku dosen yang senantiasa mendukung penulis dalam pengerjaan naskah skripsi.
7. Bapak Ardi yang telah mengizinkan penulis menginap saat pengambilan data.
8. Ibu Listiati, staf bagian tata usaha, yang telah banyak membantu dalam urusan administrasi perkuliahan.
9. Para Dosen Biologi serta Laboran Laboratrium Terpadu Biologi yang telah banyak membantu selama penulis menempuh pendidikan.
10. Keluarga besar Pusat Layanan Difabel (PLD), antara lain kepada Bapak Dr. Arif Maftuhin, S.Ag, M.A., selaku kepala PLD, serta teman-teman relawan: Uwik, Faidah, Nida, Ragil, Annisa, Rezy, Megy, Candra, Udin, Judin, Galih, Amin, Rahmad, Nisa, Anggres, dkk yang telah banyak memberikan pengalaman, ilmu, dan motivasi kepada penulis.
11. Keluarga besar Program Studi Biologi yang sudah memberi segalanya kepada penulis. Terima kasih kepada Romli, Imam Musfota, Tiar, Utami, Husani, Ode, Arfa, Arfi, Rifai, Apri, Arfizar, Lala, Tika, Tri, Lis, Bimo, Haris, Luhfi, Daus, Sukban, Faizal, Anri, Rizky, Dimas, Iwan, Ahmad, dkk.
12. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Yogyakarta, September 2019

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Keanekaragaman Hayati	8
B. Reptil	9
C. Habitat	11
D. Kulon Progo	13
E. Ciri-ciri Reptil	14

F. Persebaran Reptil di Jawa	15
G. Tingkat Bisa Ular	18
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	22
1. Tempat Penelitian.....	22
2. Waktu Pengambilan Data.....	23
B. Alat dan Bahan	23
C. Metode Penelitian.....	23
D. Pengambilan Data	23
E. Analisis Data	24
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penjumpaan Reptil.....	25
B. Klasifikasi dan Deskripsi Spesies yang Dijumpai.....	27
C. Faktor Lingkungan	42
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	45
B. Saran	45
DAFTAR PUSTAKA	46
LAMPIRAN.....	50

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Famili dan spesies reptil yang di Samigaluh,Kulon Progo	25
Tabel 2. Suhu dan kelembapan pada masing-masing habitat	43



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Peta Lokasi Penelitian di Samgialuh.....	22
Gambar 2. Morfologi <i>Eutropis multifasciata</i>	28
Gambar 3. Morfologi <i>Bronchocela jubata</i> saat dijumpai	29
Gambar 4. Morfologi <i>Gonocephalus chamaeleontinus</i> saat dijumpai.....	31
Gambar 5. Morfologi <i>Gehyra mutilate</i> saat dijumpai.....	34
Gambar 6. Morfologi <i>Hemidactylus frenatus</i> saat dijumpai.....	35
Gambar 7. Morfologi <i>Gecko gecko</i> saat dijumpai	36
Gambar 8. Morfologi <i>Ahaetulla prasina</i> saat dijumpai	38
Gambar 9. Morfologi <i>Dendrelaphis pictus</i> saat dijumpai.....	40
Gambar 10. Morfologi <i>Trimeresurus albolabris</i> saat dijumpai	41



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

1. Tim Pengambil Data	50
2. Proses Pengambilan Data.....	51
3. Diskusi Identifikasi Spesies	52



STUDI KEANEKARAGAMAN REPTIL DI SEKITAR SUNGAI, SAWAH, DAN HUTAN SAMIGALUH, KULON PROGO

Warkah Febrian Basrin
13640051

Abstrak

Hutan merupakan sumber daya alam dengan berbagai manfaat baik yang bersifat langsung maupun tidak langsung. Objek samigaluh merupakan salah satu lokasi wisata alam yang ada di samigaluh. Herpetologi merupakan salah satu fauna yang terdapat di wilayah Indonesia. Reptil penting penting dengan satwa lain dalam menjaga keseimbangan ekosistem. Samigaluh kulon Progo merupakan kawasan pelestarian alam yang mempunyai ekosistem asli.. Keanekaragaman merupakan konservasi keanekaragaman hayati, baik lingkungan penting pohon untuk lingkungan. Sejarah reptil merupakan pengelola Sejauh ini. Keanekaragaman hayati merupakan keanekaragaman di antara makhluk hidup dari semua sumber. Reptil adalah hewan bertulang belakang yang bersisik dan bernapas dengan paru-paru. Indonesia merupakan salah satu negara dengan keanekaragaman reptil yang melimpah. Ekosistem sawah memiliki keanekaragaman fauna yang tinggi. Lokasi penelitian merupakan suatu tempat atau wilayah di samigaluh pada tanggal 26, 27, 28 Juli 2019. Pengambilan data sampling menggunakan metode *Visual Encountery Survey* (VES) yang dilakukan dengan parameter lingkungan seperti suhu, kelembaban dan cuaca. Hasil penelitian menemukan total 38 jenis reptil dengan 9 jenis dari 5 famili yang ditemukan ditemukan dari jenis tidak ada amfibi di samigaluh. Keanekaragaman tertinggi terdapat di habitat hutan, sungai dan sawah. Hasil penelitian dengan metode jelajah menunjukkan reptil yang ditemukan sebanyak 9 spesies dari 9 Genus, 5 famili, 2 sub ordo. Famili scincidae yang ditemukan yaitu *Eutropis multifasciata*, famili agamidae yaitu *Brochocela jubata*, dan *Gonocephalus chamaeleontinus*, famili gekonidae yaitu *Hemidactylus frenatus*, *Gecko gecko* dan *Gehyra mutilate*, famili colubridae yaitu *Ahaetulla prasina* (ular pucuk), dan *Dendrelaphis pictus*, famili Viperidae yaitu *Trimeresurus albolabris*.

Kata kunci : Keanekaragaman, Kulon Progo, Reptil, Samigaluh.

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keanekaragaman meliputi berbagai variasi bentuk, warna, dan sifat-sifat lain dari makhluk hidup. Sedangkan di dalam spesies yang sama terdapat keseragaman. Setiap lingkungan memiliki keanekaragaman hayati masing-masing. (Iskandar, 2000). Daerah tropis memiliki keanekaragaman hayati yang tinggi dibandingkan dengan daerah subtropik (iklim sedang) dan kutub (iklim kutub). Keanekaragaman tinggi di Indonesia dapat dijumpai di dalam lingkungan hutan tropik. Jika di hutan iklim sedang dijumpai satu atau dua jenis pohon, maka di areal yang sama di dalam hutan hujan tropik memiliki keanekaragaman hayati sekitar 300 kali lebih besar dibandingkan dengan hutan iklim sedang.

Hutan merupakan kumpulan pepohonan yang tumbuh rapat beserta tumbuh-tumbuhan memanjat dengan bunga yang beraneka warna yang berperan sangat penting bagi kehidupan di bumi ini (Arief, 2001). Menurut UU RI No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, hutan merupakan suatu kesatuan ekosistem berupa hamparan lahan berisi sumber daya alam hayati yang didominasi oleh pepohonan dalam persekutuan alam lingkungannya, yang satu dengan lainnya tidak dapat dipisahkan. Kondisi hutan saat ini nampaknya semakin berkurang akibat tingginya laju deforestasi yang cukup besar. Salah satu kawasan hutan yang memiliki potensi keanekaragaman yaitu kawasan hutan di Samigaluh, Kulon Progo (Suryadi, 2008).

Kawasan Samigaluh merupakan salah satu lokasi wisata alam yang ada di Samigaluh, Kabupaten Kulon Progo, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Status pengelolaan kawasan Samigaluh, Kulon Progo yang saat ini dikelola oleh KPH (Kesatuan Pengelolaan Hutan) Yogyakarta. Kawasan Samigaluh mempunyai fungsi untuk perlindungan dan pemeliharaan keanekaragaman hayati dan konservasi sumber daya alam di Kulon progo. Kawasan ini termasuk salah satu kawasan hutan lindung yang mempunyai fungsi untuk penyangga kehidupan bagi masyarakat. Kawasan ini telah mengalami perubahan fungsi dari kawasan produksi getah sungai menjadi hutan wisata (Syahputra dkk, 2017).

Perubahan kawasan ini dari kawasan produksi getah sungai menjadi kawasan hutan wisata juga berdampak pada perubahan ekosistem di sekitarnya, terutama kawasan sungai, hutan, dan sawah yang merupakan kawasan paling luas di sana. Sungai di kawasan tersebut mengalami alih fungsi, yang tadinya dijadikan kawasan penghasil getah sungai menjadi kawasan wisata sehingga keberadaan hewan-hewan di sekitar sungai terutama reptil perlu diperhatikan. Hal ini dikarenakan terdapat kemungkinan reptil di kawasan tersebut menemukan habitatnya kembali di sekitar sungai setelah alih fungsi sungai di kawasan tersebut. Sungai sebagai suatu kawasan perlindungan, sungai membutuhkan data dan informasi tentang keanekaragaman hayati yang terkandung di dalamnya agar pengelolaannya lebih optimal. Oleh karena itu penelitian mencoba melakukan penelitian tentang keanekaragaman reptil di berbagai habitat pada lingkungan sungai. kawasan sungai adalah terletak di antara areal dan dapat merusak kawasan akibat adanya kegiatan di sekitarnya. Jumlah reptil menunjukkan bahwa kawasan

sungai merupakan kawasan penyeimbang bagi daerah sekitarnya karena lokasi di sekitarnya adalah kawasan rawan kerusakan, karena gangguan manusia dapat mengakibatkan keberadaan satwa terancam. Kelompok satwa yang paling memungkinkan terkena dampak dari kerusakan sungai adalah reptil, karena pergerakan yang sempit dan mikrohabitat yang sangat tergantung pada kondisi lingkungan. (Taylor, 2004)

Sawah merupakan wilayah kawasan samigaluh salah satu memiliki beberapa kesamaan antara lain, sebagai hewan seluruh daratan di bumi, akan tetapi kawasan samigaluh memiliki keanekaragaman hayati yang tinggi serta unik. Area samigaluh speises reptil dari seluruh jenis reptil dan suhu bergantung pada suhu lingkungan yang termasuk ke dalam kelompok bagian dari keanekaragaman hayati penyusun ekosistem yang hidup daratan, perairan hingga aboreal. (Kusrini, 2003).

Secara keseluruhan ekosistem hutan, sungai dan sawah di kawasan Samigaluh, Kulonprogo merupakan kawasan strategis bagi keberadaan reptil, saat ini kawasan tersebut menjadi salah satu kawasan wisata yang dilindungi kesatuan pengelolaan hutan (KPH) Yogyakarta. Oleh karena itu data dan informasi mengenai kawasan tersebut serta keberadaan satwa termasuk reptil sangat diperlukan (Isnainingsih, 2008).

Samigaluh kulon Progo merupakan kawasan pelestarian alam yang mempunyai ekosistem asli, dikelola sistem zonasi yang dimanfaatkan untuk tujuan penelitian ilmu pengetahuan, menunjang budidaya, pariwisata dan rekreasi. Samigaluh merupakan model itu sendiri dimaksudnya sebagainya suatu

kawasan konservasi yang dikelola secara ideal sesuai potensi yang dimilikinya, sehingga kawasan ini mampu berfungsi secara optimal sebagai sistem penyangga kehidupan. Samialah sebagai kawasan konservasi dapat berpotensi sebagai habitat berbagai fauna salah satunya reptil.

Reptil merupakan salah satu fauna yang terdapat di wilayah Indonesia, menempati peringkat ketiga sebagai negara yang memiliki kekayaan jenis reptil atau herpetologi paling tinggi di dunia, lebih dari 600 jenis reptil terdapat di Indonesia, pulau Sumatera memiliki 300 jenis reptil dan amfibi dan 23% diantaranya merupakan jenis endemik (Conservation International, 2001). Reptil merupakan hewan yang mudah dijumpai oleh masyarakat pedesaan. Keberadaan kelompok hewan tersebut juga menjadi komponen penting pada ekosistem dan akan berdampak langsung maupun tidak langsung terhadap masyarakat pedesaan (Kursrini, 2009). Reptil penting dengan satwa lain dalam menjaga keseimbangan ekosistem.

Reptil merupakan hewan yang berjalan kelompok hewan dengan cara melata atau merayap. Jika dari kata reptans berarti melata atau merayap. Reptil energi metabolisme yang berasal dari makanan tidak butuh untuk memanaskan suhu tubuhnya. Karena itu reptil mampu bertahan hidup dan tidak makan sehari-hari atau bahkan pada berminggu-minggu. Namun hibernasi yang dilakukan oleh reptil bukanlah hibernasi dengan tidur, melainkan dengan melambannya gerakan tubuh oleh tersebut. Reptil memiliki perilaku yang umum dijumpai pada reptil untuk mempertahankan diri dari gangguan, tetapi terdapat berbagai strategi digunakan reptil seperti ular famili *elapidae* dan *viperidae*

memproduksi racun untuk mempertahankan diri. Beberapa jenis kadal memipihkan, mengembangkan dan meninggikan tubuhnya untuk membuat mereka kelihatan menjadi lebih besar. Beberapa jenis ular dan bunglon mengyamarkan ciri merupakan dengan lingkungan sekitarnya (Cogger ,dkk 2003).

Permintaan reptil untuk dikonsumsi terus meningkat setiap waktu. Hal ini ditandai dengan jumlah eksportir daging hewan di Indonesia yang terus meningkat. Selama tahun 1992-1999, daftar Managament Authority (Departemen Kehutanan Indonesia) menyebutkan terdapat 17 eksportir daging reptil di Indonesia (Soehartono dan Mardiasuti 2003). Selain itu, masyarakat percaya bahwa beberapa jenis reptil dapat dimanfaatkan sebagai obat. Pemanfaatan reptil sebagai obat merupakan pemanfatan reptil dalam bentuk aneka produk obat yang digunakan untuk mengurangi, menghilangkan atau menyembuhkan suatu penyakit. Daging, darah dan empedu herptologi dipercaya mengobati penyakit kulit. Bagi kaum pria, darah ular dipercaya dapat meningkatkan stamina. Kegiatan mengkonsumsi reptil dalam bentuk aneka produk makanan yang digunakan untuk pemenuhan kebutuhan protein, kegiatan metabolisme dalam tubuh dan meningkatkan stamina (suplemen). Trend wisata kuliner mendorong masyarakat untuk mencoba produk makanan dari reptil. (Pratiwi, 2008).

Tingginya permintaan reptil sebagai obat dan makanan akan mempengaruhi tingkat pemanenannya. Data dari penelitian Kartikasari di Jawa Tengah dan Situngkir di Bogor mengemukakan bahwa sebagian besar herpetologi yang dimanfaatkan diperoleh dari hasil tangkapan di alam. Hal ini juga terjadi di

kawasan lain begitu juga di daerah Samigaluh, Kulonprogo. Kegiatan ini tentunya membawa dampak negatif terhadap kelestarian reptil di alam (Aniomin 2008). Produk pangan asal hewan dapat pula menjadi media pembawa dan penyebar penyakit asal hewan (*zoonosis*) atau penyakit yang ditularkan melalui makanan (*foodborne disease*). Usaha mengetahui keamanan produk pangan asal hewan eksotis perlu dilakukan sebuah kajian mengenai cemaran mikroba yang ada di dalam ramuan darah ular yang dikonsumsi tersebut. Permintaan reptil untuk dikonsumsi dipengaruhi oleh selera dan kepercayaan masyarakat akan khasiatnya dalam menyembuhkan penyakit (Soehartono dan Mardiasuti, 2003). Persepsi masyarakat mengenai bentuk hewan atau herpetologi yang menjijikkan mempengaruhi pemanfaatannya untuk dikonsumsi. Selain itu, beberapa jenis reptil seperti ular dianggap sebagai hewan berbisa yang dapat mematikan. Seiring perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, persepsi masyarakat terhadap reptil terus berubah. Herpetologi yang semula dianggap merugikan berubah menjadi komoditas yang bernilai ekonomi tinggi baik dalam kegiatan ekspor maupun pemanfaatannya untuk dikonsumsi. Berbagai pemanfaatan reptil tersebut mempengaruhi keanekaragaman reptil di antara kedua wilayah tersebut. Selain itu, kegiatan konversi hutan primer yang masih tersisa menjadi perkebunan dan perladangan dengan cara pembakaran yang tidak teratur dapat menjadi ancaman pada keberadaan dan keanekaragaman reptil di wilayah tersebut (Pratiwi, 2008).

Keanekaragaman jenis reptil merupakan salah satu variabel yang berguna bagi tujuan manajemen pengelolaan dalam konservasi. Perubahan dalam kekayaan jenis dapat digunakan untuk memprediksi dan mengevaluasi respon komunitas

tersebut terhadap kegiatan manajemen (Nichols et al. 1998). Kegiatan penelitian dan eksplorasi keanekaragaman jenis reptil pada suatu wilayah yang baru merupakan kegiatan awal bagi kegiatan penelitian reptil selanjutnya.

B. Rumusan Masalah

1. Apa saja spesies reptil yang ada di hutan, sungai, dan sawah Samigaluh, Kulon progo?
2. Bagaimana habitat hutan, sawah dan sungai di Samigaluh, Kulon Progo?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui spesies reptil yang ada di hutan Samigaluh, Kulon progo.
2. Mengetahui habitat hutan, sawah dan sungai di Samigaluh, Kulon Progo

D. Manfaat Penelitian

Memberikan informasi sekaligus *database* mengenai keanekaragaman jenis reptil yang ada di Samigaluh. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar ilmiah bagi pelestarian herpetologi dan pengelolaan kawasan Samigaluh, serta sebagai dasar penelitian lanjutan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan didapatkan 9 spesies yang terdiri dari 9 genus dan 5 famili. (*Eutropis multifasciata*, *Bronchocela jubata*, *Gonocephalus*, *Chamaeleontinus*, *Gehyra mutilate*, *Hemidactylus frenatus*, *Gecko-gecko*, *Ahaetulla prasina*, *Dendrelaphis pictus* dan *Trimeresurus albolabris*).

Reptil yang ditemui di kawasan hutan, sungai dan sawah Samigaluh Kulonprogo hampir keseluruhannya ditemui saat malam hari. Reptil tersebut hidup dengan habitat lembab dengan kelembaban udara rata-rata 68,5⁰C dan suhu berkisar rata-rata 24,2⁰C. Sebagian besar ditemukan di ranting-ranting pohon sebagian semak-semak

B. Saran

1. Perlu Penelitian lanjut tentang reptil di Samigaluh, Kulon Porgo pada musim yang berbeda.
2. Perlu adanya monitor keanekaragaman reptil di Samigaluh secara berkala.
3. Pengawasan kawasan hutan lindungan dengan lingkungan alam di Samigaluh

DAFTAR PUSTAKA

- Ario, A. 2010. *Mengenal Satwa Taman Nasional Gunung Gede Pangrango*. Conservation International Indonesia. Jakarta
- Astirin, O., P. 2000. *Pengelolaan Keanekaragaman Hayati di Indonesia*. Biodiversity 1(1) : 36-40.
- Alikodra HS. 2002. *Pengelolaan Satwaliar*. Bogor: Yayasan Penerbit Fakultas Kehutanan
- Anonim 3 . 2014. Ekoregion Provinsi D.I. Yogyakarta. *Pusat Pengelolaan Ekoregion Jawa-Kementerian Lingkungan Hidup*. http://www.ppejawa.com/13_ekoregion_provinsi_jawa_barat.html. Diakses pada 10 september 2019 pukul 14.30.
- Anonim. 2009. *Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia*. (diakses 3 september 2019 pukul 13:45 WIB).
- Ario, A., 2010. Panduan Lapangan Mengenal Satwa Taman Nasional Gunung Gede Pangrango. *Conservation International Indonesia*. Jakarta.
- Bibron r, D.J., Triplehorn,C.A., and Jhonson, N. F.2005. *Introduction to the Study of Insects*, 7th edition
- [Bappenas] Badan Perencanaan Pembangunan Nasional. 2003. *Indonesia Biodiversity Strategy and Action Plan (IBSAP) 2003 – 2020*. Jakarta. Bappenas.
- Bickford, M. (2005). *Stress in The Workplace: A General Overview of the Cause, the Effect, and the Solution*. Canadian Mental Health Association. Newfoundland and Labrador Division.
- Cogger, H.G. 1999. *The Little Guide Reptiles and Amphibians*. Fog City Press. San Fransisco
- Diong, C.H. and S.S.L. Lim. 1998. *Taxonomic Review And Morphometric Description Of Bronhocela cristatella* (Kuhl, 1820) (Squamata: Agamidae) With Notes On Other Species In The Genus. *Zoology*. 46(2): 345-359.
- Darmawijaya, M.I. 1992. *Klasifikasi Tanah Dasar Teori Bagi Peneliti Tanah dan Pelaksana Pertanian di Indonesia*. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta
- Das, I. 2010. *A Field Guide to the Reptiles of South-east Asia* (Myanmar, Thailand, Laos, Cambodia, Vietnam, Peninsular Malaysia, Singapore, Sumatra, Borneo, Java, Bali). New Holland Publishers Ltd. UK. p: 94, 260.

- Das, I. 2010. *A Naturalist's Guide to the Snakes of South-east Asia* (including Myanmar, Thailand, Malaysia, Singapore, Sumatra, Borneo, Java and Bali). John Beaufoy Publishing Limited. England. p: 18, 20.
- Farikhin, yunerefa, joko utami, 2015. *Balai Taman Nasional Alas Purwo*. Panduan herpetofauna (ambfibi dan reptil)
- Forsman, A (1991). Adaptive Variation in head size in *Vipera berus* L. population. *Biol. J. Linn. Soc.* (43):281-296.
- Grzimek B. 1975. *Encyclopedia of Ecology*. Melbourne: Van Nostrand Reinhold Company.
- Grzimek B. 2003. *Animal Life Encyclopedia*. Volume ke-5: Fish And Amphibians. New York: Van Nostrand Reinhold Company
- Halliday T, Adler K. 2000. *The Encyclopedia of Reptiles and Amphibians*. New York: Facts on File Inc.
- Hikmah.2011. *Makalah Kelas Reptilia*. Makassar. Universitas Hasussien.
- Iskandar DT. 2000. *Kura-kura dan Buaya Indonesia dan Papua Nugini*. Bandung: PALMedia Citra.
- Iskandar DT, Colijn E. 2001. *A Checklist of Southeast Asian and New Guinean Reptiles – Part I Serpentes*. Jakarta: Binamitra.
- Isnainingsih, N. (2008). *Keanekaragaman Jenis Reptil: Kawasan Lindung Sungai: Kalimantan Timur* [skripsi].
- Isa Darmawijaya. 1992. *Klasifikasi Tanah*. Yogyakarta : Gadjah Mada Universitas Press.
- Iskandar DT and WR Erdelen. 2006. *Conservation of amphibians and reptiles in Indonesia: Issue and problems*. *Amphibian and Reptile Conservation* 4(1): 60-93.
- Irwanto, 2006. *Perencanaan Perbaikan Satwa Liar Burung Pasca Bencana Alam Gunung Meletus*. http://www.Geocities.com/irwantoforester/habitat_burung.doc. Diakses pada 20 Maret 2015.
- Jasin.1984, *Sistematik Hewan (Invertebrata dan Vertebrata)*, Sinar Jaya, Surabaya.
- Kusrini, M.D. 2009. *Pedoman Penelitian dan Survei Amfibi di Alam*. Fakultas Kehutanan IPB, Bogor.

- Lubis, M. Sofyan dan Muhammad Harry, 2008, *Konsumen & Pasien Dalam Hukum Indonesia*, Liberty, Yogyakarta.
- Luthfi Ramdani Yusuf, 2008 . *Studi Keanekaragaman Jenis Reptil*. Fakultas Kehutanan Institut Pertanian Di Bogor
- Luthfi Ramdani Yusuf, 2008 *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Magurran AE. 1988. *Ecological Diversity and Its Measurement*. New Jersey: Princeton University Press.
- Mulyani, D. 2008. *Studi pemanfaatan berbagai spesies tumbuhan berkhasiat obat oleh masyarakat di Pekon Pahungan Kecamatan Pesisir Tengah Lampung Barat*. [Skripsi]. Universitas Lampung. Lampung. Tidak dipublikasikan
- Mattison C. 2005. *Encyclopedia of Reptiles and Amphibians*. Singapore: The Brown Reference Group plc
- McLaren JE, Rotundo L. 1985. *Health Biology*. Massachusetts: D.C Heath and Company.
- Pratama ,T.A 2001. Analisis Morfometri Ular *Dendrelaphis pictus* Gmelin, 1789 (Sepentes : Colubridae) di Sumatera Barat (Skripsi). Padang , Univeristas Andalas.
- Rooij N. de. 1915. *The Reptiles of Indo-Australian Archipelago Vol I*, Lacertilia, Chelonia, Emydosauria. E. J. Brill. Leiden.
- Rooij N. de. 1915. *The Reptiles of Indo-Australian Archipelago Vol II*, Ophidia. E. J. Brill. Leiden.
- Syahputra ,Hendra Erikah,2017.*Pengelolaan Obyek Wisata Berbasis Masyarakat di Hutan Pinuus. Desa Mangrove Kecamatan Dlingo Kabupaten Bantul Yogyakarta*. Yogyakarta.
- Soehartono T dan Mardiasuti. 2003. *Pelaksanaan Konvensi CITES di Indonesia*. Jakarta. Japan International Cooperation Agency (JICA).
- Soemarwoto, 2009. *Ekologi Lingkungan Hidup dan Pembangunan*. Jakarta: Djambatan
- Soehartono T, Mardiasuti A. 2003. *Pelaksanaan Konvensi CITES di Indonesia*. Jakarta: Japan International Cooperation Agency (JICA).
- Tjakrawidjaja, A. H. 2010. *Studi Fauna Eksotik Ikan Air Tawar, Reptilia dan Amphibia Asli Indonesia*. LIPI. Bogor

Yanuarefa, Utami . 2012. *Pengaruh Daerah Peralihan terhadap Distribusi Herpetofauna* di Kawasan Tambling Wildlife Nature Conservation, Taman Nasional Bukit Barisan Selatan, Provinsi Lampung. [Skripsi].

Zug, et al., LJ. Vitt and JP. Caldwell. 2001. *Herpetology. An Introductory Biology of Amphibians and Reptiles*. Second Ed. Academic Press. California, USA. 630



CURRICULUM VITAE



Nama Lengkap : Warkah Febrian Basrin
Jenis Kelamin : Laki- Laki
Tanggal lahir : Sialang, 12 Februari 1992
Alamat Asal : Jl. Simpang Nagso RK Harapan Rt 001/Rw 011 Ujung
Batu, Rokan Hulu, Riau
Alamat Tinggal : JL Jati Pratama N0 228, RT 16/ RW 40, Karangjati,
Kelurahan Sinduadi, Mlati, Sleman, Yogyakarta
Email : Warkah31@gmail.com
No HP : 089613907042

PENDIDIKAN FORMAL

Tahun		Nama Instiusi	Lokasi
MASUK	KELUAR		
1999	1999	SDN Sialang	Sialang
1999	2010	SLB B. Payakumbuh	Payakumbuh
2010	2012	SLB N 2 Bantul	Sewon
2012	2013	SLB Provinasi Lampung	Bandar Lampung

PENGALAMAN

Tahun	Lomba	Piala	Lokasi
2004	Pramuka PBB	Kalah	Pasaman (Sum-Bar)
2005	Pramuka	Juara 2	Bukittinggi
2006	Jambore Nasional	perak	Sumedang, Jabar
2008	SIBI	Juara 3	Kota Padang
2011	Jambore Nasional	kalah	Oki, Sumtera Selatan
2012	IPA	Juara 1	Bantul
2012	OSN	Juara 2	D.I. Yogyakarta
2012	ABK	perak	Surakarta
2017	Kaligrafi Ke 7	Juara 3	Sleman